LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG ASI DAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI DESA ASEMBAGUS KABUPATEN PROBOLINGGO

I. IDENTITAS IBU BALITA

a. Nama Ibu Balita : Tutik
b. Alamat : Asem-bagus
c. Umur : 41
d. Pendidikan terakhir : (1) SD (2) SMP (3) SMA (4) Perguruan Tinggi (5) Tidak sekolah
e. Pekerjaan : (1) Bekerja (2) Tidak Bekerja

II. IDENTITAS BALITA

a. Nama balita : Zahira Laili Mufidah
b. Jenis kelamin : (1) Laki-laki (2) Perempuan
c. Tempat, tanggal lahir : Probolinggo 25-05-2023
d. Umur : 12 bulan 12 bln
e. Berat badan : 7,89 kg
f. Panjang badan : 71,8 cm

BB =
PB =
BB/

III. KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG ASI DAN MP-ASI

Petunjuk pengisian kuesioner:

a. Jawablah pertanyaan dengan memilih satu jawaban yang paling benar menurut pendapat ibu
b. Berilah tanda silang (x) pada huruf dari setiap pernyataan yang menurut ibu benar

1. Apa yang ibu ketahui tentang ASI ekslusif?
   a. Memberikan Air Susu Ibu dan tambahan vitamin saja selama usia 0-6 bulan
   b. Memberikan Air Susu Ibu dan dan bubur lembek selama usia 0-6 bulan
   c. Memberikan Air Susu Ibu dan madu, air tajin selama usia 0-6 bulan
   X Memberikan Air Susu Ibu tanpa makanan tambahan selama usia 0-6 bulan
   e. Memberikan Air Susu Ibu tanpa makanan tambahan selama usia 0-12 bulan
2. Menurut ibu, kapan bayi harus segera diberikan ASI pertamanya?
   a. Setelah 24 jam lahir
   b. Setelah bayi diberikan susu formula
   c. Menunggu ibu siap memberikan ASI
   d. Setelah 1 jam bayi lahir
   X Segera mungkin setelah bayi lahir
3. Mengapa ASI disarankan untuk diberikan pada bayi sesegera mungkin setelah kelahiran?
   a. Agar bayi cepat tidur nyenyak
   b. Agar bayi tidak menangis
   X Agar bayi dapat mengonsumsi rasa ASI yang baik
   d. agar bayi tidak dehidrasi
   e. agar bayi tidak lapar
4. Sampai usia berapa bayi diberikan ASI saja?
   a. 1 bulan

b. 4 bulan
c. 2 bulan
d. 5 bulan
X. 6 bulan

5. Jadwal pemberian ASI kepada bayi sebaiknya...
   a. Disesuaikan dengan keinginan/kemauan ibu
   X. Disesuaikan dengan keinginan/kemauan bayi
   c. Diatur setiap 1 jam
   d. Diatur setiap setengah jam
   e. Diatur setiap 2 jam
6. Berapa frekuensi ASI yang diberikan pada bayi dalam sehari?
   a. 5-10 kali per hari
   X. 8-12 kali per hari
   c 10-15 kali per hari
   d. 7-10 kali per hari
   e. 6-2 kali per hari
7. Apa manfaat dari pemberian ASI untuk bayi?
   a. Agar bayi cepat kenyang
   b. Agar bayi mudah sakit
   c. Agar bayi mudah terkena alergi
   d. Daya tahan tubuh bayi menurun
   X. Agar bayi mendapat sumber nutrisi
8. Apa manfaat utama ASI bagi perkembangan otak bayi?
   a. Mengurangi resiko alergi
   b. Mempercepat pertumbuhan gigi
   c. Menambah berat badan
   d. Mengurangi resiko infeksi
   X. Meningkatkan kecerdasan
9. Berikut kandungan zat gizi yang terkandung didalam ASI yang benar adalah?
   X. Protein
   b. vitamin
   c. Lemak
   d. Mineral
   e. karbohidrat
10. Pada usia berapa balita diberhentikan/disapih pemberian ASI?
    a. 3 bulan
    b. 9 bulan
    X. 24 bulan
    d. 6 bulan
    e. 12 bulan
11. Apakah pada saat balita berumur 2 bulan, balita boleh diberikan makanan seperti pisang?
    a. Iya, pisang boleh diberikan untukan makanan pendamping
    b. Iya, Pisang boleh diberikan, tetapi harus dihaluskan terlebih dahulu
    X. Tidak, bayi umur 2 bulan sebaiknya hanya mendapatkan ASI saja

d. Tergantung pada perkembangan gigi bayi
e. Tidak, sebaiknya tunggu usia 6 bulan

12. Supaya bayi tidak muntah maka yang harus dilakukan setelah selesai menyusui bayi adalah...
a. Bayi diberikan air putih
b. Bayi dibiarkan semaunya
c. Bayi disandarkan di dada sambil ditepuk-tepuk punggungnya
d. Bayi ditidurkan sambil ditepuk-tepuk punggungnya
e. Bayi di gendong sambil di ayun-ayunkan

13. Apa yang dapat dilakukan ibu untuk meningkatkan produksi ASI?
a. Tidur lebih sedikit
b. Mengonsumsi minuman berkafein
c. Menggunakan susu formula tambahan
d. Sering menyusui bayi
e. Memberikan ASI dengan botol atau dot

14. Mengapa ASI dianggap lebih baik daripada susu formula?
a. Harganya lebih terjangkau
b. Kandungan gizi lebih rendah
c. Lebih praktis
d. Kandungan gizi ASI lebih lengkap
e. Meningkatkan resiko alergi

15. Menurut ibu, Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah...
a. Makanan bergizi selain ASI yang diberikan pada bayi usia dibawah 6 bulan
b. Makanan bergizi selain ASI yang diberikan pada bayi usia diatas 6 bulan
c. Makanan bergizi selain ASI yang diberikan pada bayi usia 12 bulan
d. Makanan bergizi selain ASI yang diberikan pada bayi usia 24 bulan
e. Makanan bergizi selain ASI yang diberikan pada bayi mulai usia 6 bulan

16. Menurut ibu, Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) mulai diberikan pada saat bayi berusia?
a. 3 bulan
b. 6 bulan
c. 12 bulan
d. 2 bulan
e. 24 bulan

17. Berikut tujuan pemberian MP-ASI, yaitu....
a. Dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi
b. Meningkatkan resiko alergi pada bayi
c. Agar bayi terbiasa untuk makan
d. Agar bayi kelebihan berat badan
e. Hanya untuk memenuhi keinginan bayi

18. Pada saat balita berumur 6-9 bulan, anjuran pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan jenis makanan seperti...
a. Makanan padat seperti nasi
b. Makanan lunak seperti nasi tim
c. Makanan lumat seperti bubur

d. Makanan lunak sepeti bubur nasi
e. Makanan padat seperti buah-buahan

19. Pada saat balita berumur 9-12 bulan, sebaiknya balita diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan jenis makanan seperti...
a. Makanan lunak seperti nasi tim
b. Makanan lumat seperti bubur
c. Makanan lumat seperti pisang dikerok
d. Makanan padat seperti lontong
e. Makanan padat seperti nasi

20. Pada saat balita berumur 12-24 bulan, sebaiknya balita diberikan pemberian pendamping ASI (MP-ASI) berbentuk...
a. Makanan padat seperti nasi
b. Makanan lumat seperti pepaya saring
c. Makanan lunak seperti bubur kacang hijau
d. Makanan lunak seperti nasi tim
e. makanan lumat seperti bubur

21. berikut merupakan contoh makanan lumat untuk bayi umur 6-9 bulan yaitu...
a. nasi
b. bubur kacang hijau
c. nasi tim
d. nasi tim halus
e. bubur susu

22. berikut merupakan contoh makanan lunak untuk bayi umur 9-12 bulan yaitu...
a. nasi
b. bubur nasi
c. kentang puri
d. pisang saring
e. bubur kacang hijau

23. Apa tanda tanda bayi sudah siap menerima MP-ASI?...
a. Jika bayi didudukkan kepalanya sudah tegak
b. Jika bayi memasukkan tangan kedalam mulut
c. Jika bayi sudah berkurang dalam minum ASI
d. Jika kenaikan berat badan bayi tidak sesuai yang diharapkan
e. Jika bayi sering mengemut barang-barang disekitarnya

24. Apa yang harus diperhatikan dalam memberikan MP-ASI pada balita yang baik dan benar yaitu...
a. Memberikan MP-ASI jika anak terlihat lapar
b. Makanan diperkenalkan satu persatu sampai bayi menerimanya
c. Memberikan MPASI pertama dalam bentuk lumat
d. Memberikan MP-ASI pertama dalam bentuk lunak
e. Memberikan makanan selingan seperti permen dan kue

25. Menurut ibu apa pengaruh terhadap pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) sebelum usia 6 bulan terhadap kesehatan bayi?
a. Anak sering makan
b. Anak sering menangis

c. Anak sering mencret (diare)
d. Anak tidak mudah sakit
e. Anak akan menjadi lebih kurus

26. Menurut ibu, apa akibat dari memberikan MP-ASI pada bayi terlambat pada usia lebih dari 6 bulan?
a. Kebutuhan gizi anak terpenuhi
b. Penurunan berat badan anak
c. Resiko kekurangan gizi
d. Meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan anak
e. Penambahan berat badan anak

27. Berapa frekuensi MP-ASI yang diberikan untuk bayi umur 6-9 bulan?
a. 2-3 x makanan lumat + 1-2 x makanan selingan + ASI
b. 3-4 x makanan lumat + 1-2 x makanan selingan + ASI
c. 2-3 x makanan lunak + 1-2 x makanan selingan + ASI
d. 2-3 x makanan lumat + 1 x makanan selingan + ASI
e. 2-3 x makanan lumat + 2 x makanan selingan + ASI

28. Berapa frekuensi MP-ASI yang diberikan untuk bayi umur 9-12 bulan?
a. 3-4 x makanan lembik + 1-2 x makanan selingan
b. 3-4 x makanan lembik + 1-2 x makanan selingan + ASI
c. 2-3 x makanan lembik + 1-2 x makanan selingan + ASI
d. 3-4 x makanan keluarga + 1-2 x makanan selingan + ASI
e. 3-4 x makanan lembik + 1 x makanan selingan + ASI

29. Berapa frekuensi MP-ASI yang diberikan untuk bayi umur 12-24 bulan?
a. 2-3 makanan keluarga + 1-2 x makanan selingan + ASI
b. 2-3 makanan keluarga + 1 x makanan selingan + ASI
c. 3-4 makanan keluarga + 1-2 x makanan selingan + ASI
d. 2-3 makanan lembik + 1-2 x makanan selingan + ASI
e. 3-4 makanan lembik + 1-2 x makanan selingan + ASI

30. Berikut yang merupakan contoh menu untuk bayi usia 9-12 bulan yaitu
a. Puree ubi jalar
b. Nasi tim ayam wortel
c. Bubur singkong
d. pisang
e. Bubur beras merah

Lampiran 2. Surat Keterangan Layak Etik

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang
(0341) 566075
komisietik@poltekkes-malang.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.31/01166/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Aprianda Dwi Cahya Iriyanti
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES MALANG
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) dan Makanan Pendamping ASI (MPASI) dengan Status Gizi Anak Baduta di Desa Asembagus Kabupaten Probolinggo"

"The Relationship between Mothers' Level of Knowledge about Breast Milk (ASI) and Complementary Foods for Breast Milk (MPASI) with the Nutritional Status of Baduta Children in Asembagus Village, Probolinggo Regency"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2025.

This declaration of ethics applies during the period October 23, 2024 until October 23, 2025.

October 23, 2024
Professor and Chairperson,

Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 3. Surat ijin Penelitian

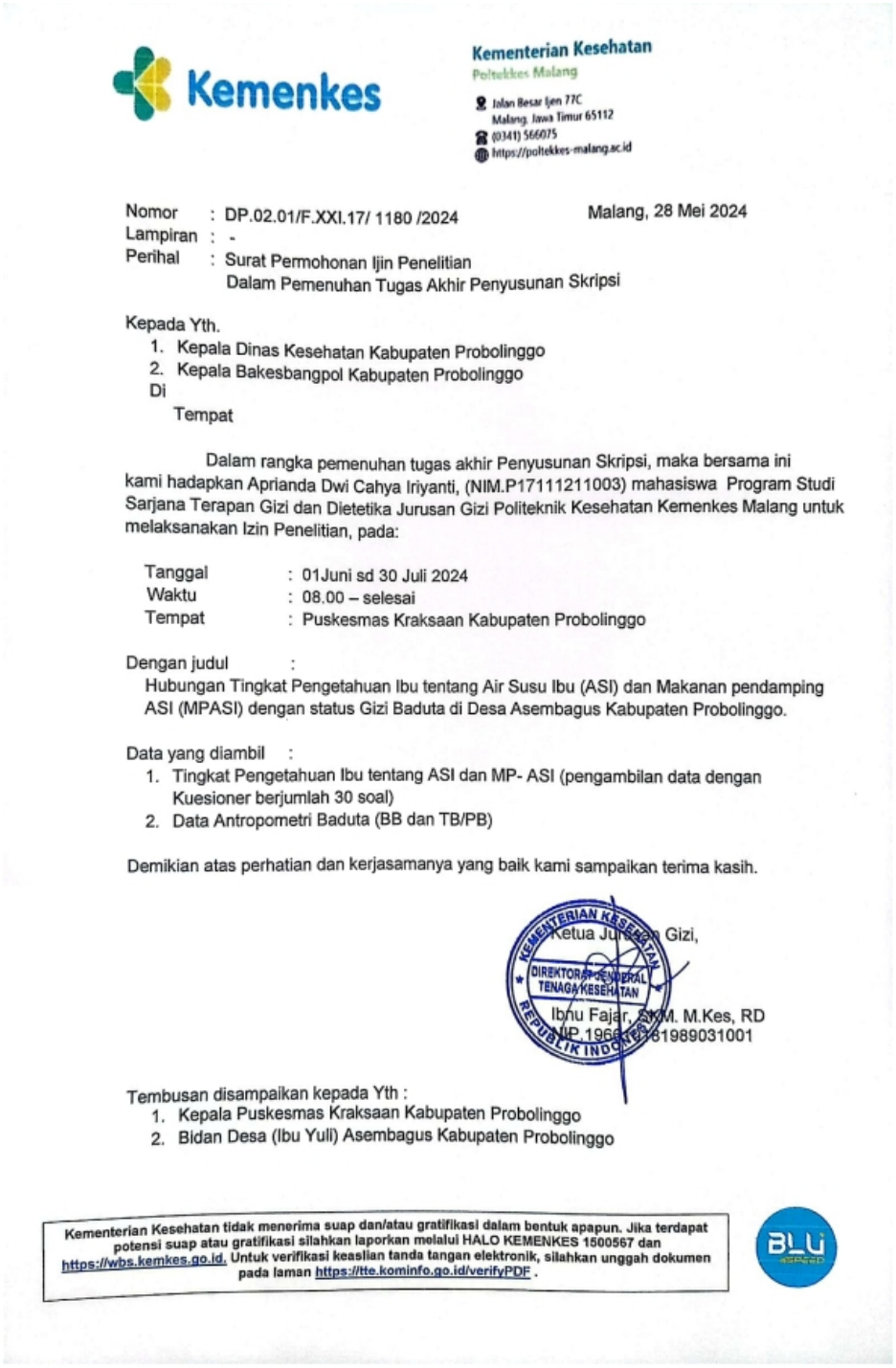

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang
Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
https://poltekkes-malang.ac.id

Nomor : DP.02.01/F.XXI.17/ 1180 /2024 Malang, 28 Mei 2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Ijin Penelitian
Dalam Pemenuhan Tugas Akhir Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.
1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo
2. Kepala Bakesbangpol Kabupaten Probolinggo

Di
Tempat

Dalam rangka pemenuhan tugas akhir Penyusunan Skripsi, maka bersama ini kami hadapkan Aprianda Dwi Cahya Iriyanti, (NIM.P17111211003) mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melaksanakan Izin Penelitian, pada:

Tanggal : 01Juni sd 30 Juli 2024
Waktu : 08.00 – selesai
Tempat : Puskesmas Kraksaan Kabupaten Probolinggo

Dengan judul :
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu (ASI) dan Makanan pendamping ASI (MPASI) dengan status Gizi Baduta di Desa Asembagus Kabupaten Probolinggo.

Data yang diambil :
1. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI dan MP- ASI (pengambilan data dengan Kuesioner berjumlah 30 soal)
2. Data Antropometri Baduta (BB dan TB/PB)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Gizi,

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Ibnu Fajar, SKM. M.Kes, RD
NIP 196[illegible]81989031001

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Puskesmas Kraksaan Kabupaten Probolinggo
2. Bidan Desa (Ibu Yuli) Asembagus Kabupaten Probolinggo

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF .

BLU

Lampiran 4. Surat ijin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo

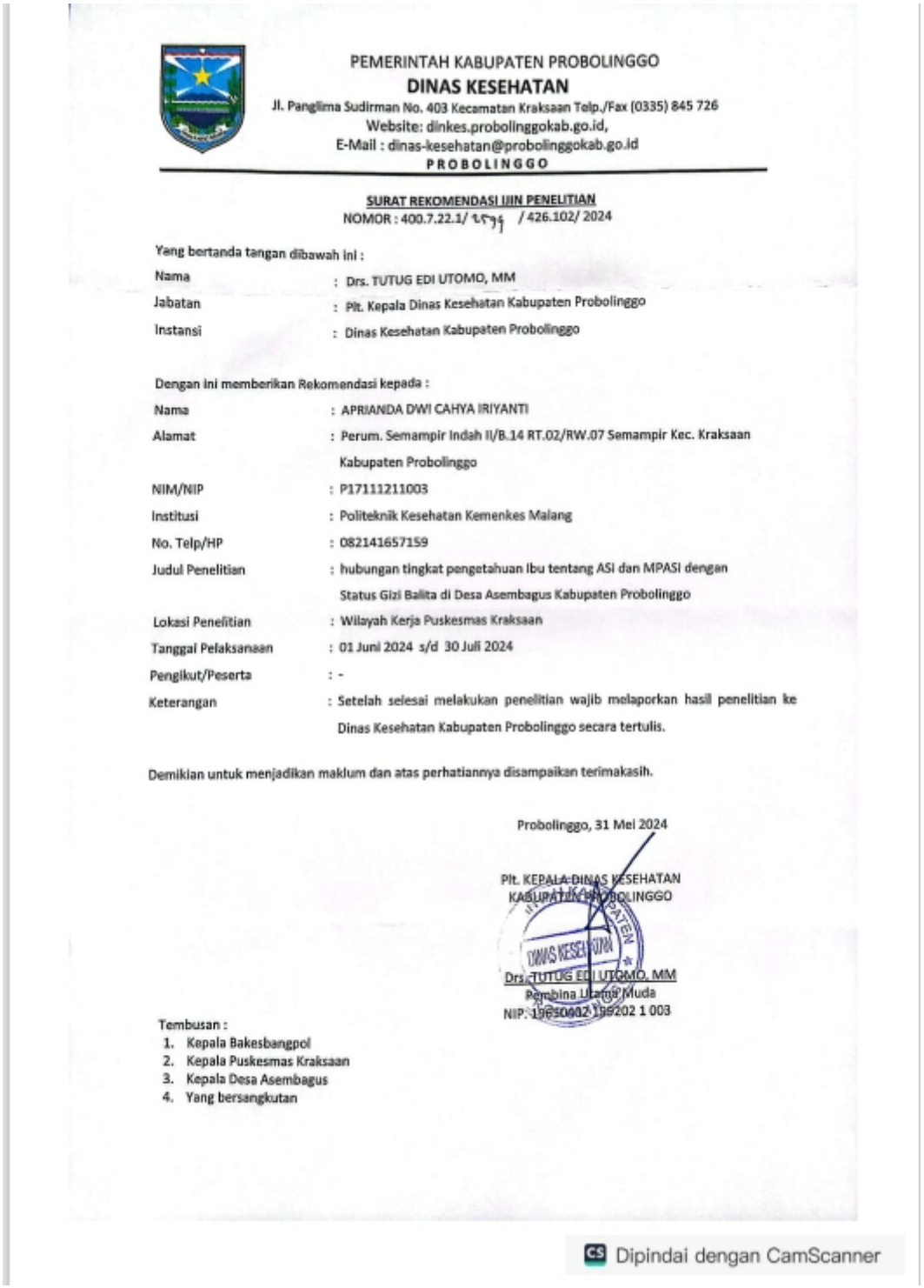

PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS KESEHATAN
Jl. Panglima Sudirman No. 403 Kecamatan Kraksaan Telp./Fax (0335) 845 726
Website: dinkes.probolinggokab.go.id,
E-Mail : dinas-kesehatan@probolinggokab.go.id
PROBOLINGGO

SURAT REKOMENDASI IJIN PENELITIAN
NOMOR : 400.7.22.1/ 8594 / 426.102/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. TUTUG EDI UTOMO, MM
Jabatan	: Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo
Instansi	: Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: APRIANDA DWI CAHYA IRIYANTI
Alamat	: Perum. Semampir Indah II/B.14 RT.02/RW.07 Semampir Kec. Kraksaan Kabupaten Probolinggo
NIM/NIP	: P17111211003
Institusi	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
No. Telp/HP	: 082141657159
Judul Penelitian	: hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang ASI dan MPASI dengan Status Gizi Balita di Desa Asembagus Kabupaten Probolinggo
Lokasi Penelitian	: Wilayah Kerja Puskesmas Kraksaan
Tanggal Pelaksanaan	: 01 Juni 2024 s/d 30 Juli 2024
Pengikut/Peserta	: -
Keterangan	: Setelah selesai melakukan penelitian wajib melaporkan hasil penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo secara tertulis.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Probolinggo, 31 Mei 2024

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PROBOLINGGO

Drs. TUTUG EDI UTOMO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650602 199202 1 003

Tembusan :
1. Kepala Bakesbangpol
2. Kepala Puskesmas Kraksaan
3. Kepala Desa Asembagus
4. Yang bersangkutan

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Hasil Uji Statistik

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dan MPASI dengan Status Gizi (BB/U) Anak Baduta

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.278[a]	1	.007		
Continuity Correction[b]	5.621	1	.018		
Likelihood Ratio	7.669	1	.006		
Fisher's Exact Test				.010	.008
Linear-by-Linear Association	7.096	1	.008		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.13.

b. Computed only for a 2x2 table

b. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dan MPASI dengan Status Gizi (PB/U) Anak Baduta

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.755[a]	1	.385		
Continuity Correction[b]	.264	1	.607		
Likelihood Ratio	.763	1	.382		
Fisher's Exact Test				.488	.305
Linear-by-Linear Association	.736	1	.391		
N of Valid Cases	40				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.23.

b. Computed only for a 2x2 table

c. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI dan MPASI dengan Status Gizi (BB/PB) Anak Baduta

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.637[a]	1	.201		
Continuity Correction[b]	.835	1	.361		
Likelihood Ratio	1.679	1	.195		
Fisher's Exact Test				.281	.181
Linear-by-Linear Association	1.596	1	.206		
N of Valid Cases	40				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.75.

b. Computed only for a 2x2 table